

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Motivasi merupakan hal yang sering dipandang menjadi faktor dominan. Meski demikian harus diakui bahwa faktor kecerdasan dan bakat merupakan modal utama untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, akan tetapi kedua faktor tersebut tidak akan banyak berarti apabila seorang siswa tidak mempunyai motivasi untuk berprestasi sebaik mungkin.

Menurut Mc Donald dalam Sudirman (73:1997) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dapat dikatakan bahwa motivasi itu merupakan suatu faktor yang kompleks. Adanya motivasi akan membuat adanya perubahan dalam diri seorang individu, sehingga hal ini akan berpengaruh pada gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut Sadirman dalam Khodijah(156:2014) Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.

Di jenjang pendidikan SMA terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari oleh seorang siswa, akan tetapi tidak semua pelajaran yang diajarkan kepada seorang siswa diminati oleh siswa tersebut. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA adalah pelajaran bahasa Jepang.

Salah satu sekolah di Yogyakarta yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Jepang adalah SMAN 7 Yogyakarta. Pada awalnya bahasa Jepang di SMAN 7 Yogyakarta adalah kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi lama kelamaan berubah menjadi kegiatan intrakurikuler. Beberapa tahun yang lalu pembelajar bahasa Jepang di SMAN 7 Yogyakarta bisa mencapai 70% dari jumlah siswa, namun setelah pergantian kurikulum dari KTSP menjadi K13 pembelajar bahasa Jepang menurun menjadi 20% saja.

Pada saat K13 dilaksanakan di SMAN 7 Yogyakarta, mata pelajaran lintas minat sudah ditetapkan oleh pihak sekolah, sehingga siswa tidak dapat memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat siswa itu sendiri. Motivasi belajar antar siswa berbeda-beda, karena mata pelajaran bahasa Jepang merupakan pelajaran lintas minat.

Perlu diketahui untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka diperlukan daya penggerak untuk mendapatkan hasil tersebut. Daya penggerak tersebut adalah motivasi belajar dalam diri siswa. Selain diri, sendiri lingkungan dalam belajar juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar dan hasil belajar juga pernah dilakukan oleh Radinal Mukhtar. Pada penelitian yang dilakukan di SMAN 1 PIRI Yogyakarta ini data diambil dari motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Korelasi Motivasi Belajar Bahasa Jepang terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana korelasi antara motivasi belajar dengan hasil dalam belajar bahasa Jepang pada siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana tingkat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil dalam belajar bahasa jepang pada siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya kemauan dari diri sendiri ataupun dorongan dari luar pada siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 supaya mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran bahasa Jepang.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Jepang yang didapat siswa setelah mendapatkan materi pelajaran bahasa Jepang. Hasil belajar tersebut bisa diambil dari nilai raport mata pelajaran bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan hasil dalam belajar bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

2. Mengetahui tingkat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil dalam belajar bahasa jepang pada siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang motivasi, khususnya motivasi belajar bahasa Jepang kaitannya dengan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yoyakarta tahun ajaran 2016/2017.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi pengajar**

Manfaat bagi pengajar, memberikan informasi tentang motivasi belajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IPS SMAN 7 Yoyakarta tahun ajaran 2016/2017.

#### **b. Manfaat bagi siswa**

Manfaat bagi siswa, mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yoyakarta tahun ajaran 2016/2017.

## **F. Sistematika penulisan**

Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang berupa pengertian atau definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian dan Analisis Data

Bab ini berisi pemaparan tentang metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, analisis data dan hasil penelitian.

4. Bab IV Penutup

Bab IV merupakan bab terakhir yang terdapat pada penelitian ini, berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran untuk pembelajaran maupun penelitian yang akan dilakukan berikutnya.